

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI BERBASIS *BLENDED LEARNING* DALAM
PEMBINAAN *SOFT SKILLS* SISWA UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN ERA
REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DI SMP NEGERI 1 DUA BOCCOE**



**Oleh: Jumartindah
NIM: 18204010076**

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2020

ABSTRAK

Jumartindah, NIM. 18204010076. Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis *Blended Learning* dalam Pembinaan *Soft Skills* Siswa untuk Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0 di SMP Negeri 1 Dua Boccoe.

Latar belakang penelitian adalah di SMP Negeri 1 Dua memandang teknologi dan pelajaran PAI memiliki pengaruh dalam membentuk *soft skill* siswa dengan pembelajaran menggunakan *blended learning*. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengkaji dan mendeskripsikan pengimplementasian pembelajaran berbasis *blended learning* pada mata pelajaran PAI dalam pembinaan *soft skill* siswa SMP Negeri 1 Dua Boccoe, 2) Mengetahui bagaimana kemampuan *soft skill* siswa sebagai hasil implementasi pembelajaran berbasis *blended learning* pada mata pelajaran PAI dalam menghadapi tantangan Era Revolusi Industri 4.0 di SMP Negeri 1 Dua Boccoe.

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data dengan mengumpulkan data sesuai fokus penelitian, display data berbentuk narasi, verifikasi data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan, pertama SMP Negeri 1 Dua Boccoe menerapkan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dalam pembinaan *soft skill* siswa yang pelaksanaannya disesuaikan pada tujuan pembelajaran PAI dengan persiapan dan pemanfaatan media sesuai alokasi waktu untuk memperlancar dan memberi perubahan positif terhadap siswa dalam hal kemampuan memahami dan merespon sampai kepada pembiasaan terbentuknya kemampuan *soft skill*. Hasil kedua, *soft skill* sebagai hasil implementasi pembelajaran PAI berbasis *blended learning* meliputi kemampuan komunikasi, menulis, beradaptasi, berpikir kritis, manajemen waktu, kemampuan bekerja sama dan penyelesaian masalah, peneliti kategorikan menjadi 3 (kognitif, motorik dan afektif), digunakan sebagai strategi menghadapi tantangan Era Revolusi Industri 4.0 terkait kemajuan teknologi dan disrupsi pendidikan dengan mendorong motivasi siswa ke arah pengembangan ilmu pengetahuan, mendidik keterampilan dan memanfaatkan kemajuan teknologi untuk bersosialisasi, menciptakan keterkaitan antara perkembangan ilmu pengetahuan dengan nilai keislaman, menanamkan sikap dan wawasan yang luas melalui kemampuan *soft skill* dalam pendidikan dan kehidupan sosial dengan interpretasi nilai keagamaan.

Kata Kunci: *Implementasi, Blended Learning, Soft Skill*

ABSTRACT

Jumartindah, NIM. 18204010076. Implementation of PAI Based on Blended Learning in Fostering Students' Soft Skills to Face the Challenges of the Industrial Revolution Era 4.0 at SMP Negeri 1 Dua Boccoe.

The research background is in SMP Negeri 1 Dua Boccoe that technology and Islamic Education lessons have an influence in shaping students' soft skills by using blended learning. This study aims to 1) study and describe the implementation of blended learning-based learning in Islamic Education subjects in developing soft skills for students of SMP Negeri 1 Dua Boccoe, 2) Knowing how the soft skills of students as a result of implementing blended learning based learning on Islamic Education subjects in facing the challenges of the Industrial Revolution Era 4.0 in SMP Negeri 1 Dua Boccoe.

This type of research is qualitative using data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. The data analysis technique is data reduction by collecting data according to the focus of the study, displaying the data in the form of a narrative, verifying data and drawing conclusions.

The results showed, first, SMP Negeri 1 Dua Boccoe implemented PAI based on blended learning in developing soft skills for students, whose implementation was adjusted to the learning objectives of PAI with the preparation and utilization of media according to the time allocation to smoothen and give positive changes to students in terms of their ability to understand and respond. right down to the habituation of soft skill abilities. The second result, soft skills as a result of the implementation of PAI based on blended learning include communication skills, writing, adapting, critical thinking, time management, the ability to work together and problem solving. challenges in the Industrial Revolution Era 4.0 related to technological advances and disruption of education by encouraging student motivation towards developing science, educating skills and utilizing technological advances to socialize, creating links between scientific development and Islamic values, instilling broad attitudes and insights through soft skills in education and social life with an interpretation of religious values.

Keywords: *Implementation, Blended Learning, Soft Skill*

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Jumartindah**
NIM : 18204010076
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 04 Desember 2020



Jumartindah
NIM: 18204010076

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Jumartindah**
NIM : 18204010076
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 04 Desember 2020



Jumartindah
NIM: 18204010076

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan
UIN SUNAN KALIJAGA**
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wbr.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis *Blended Learning* dalam Pembinaan *Soft Skills* Siswa untuk Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0 di SMP Negeri 1 Dua Boccoe

Yang ditulis oleh:

Nama : **Jumartindah**

NIM : 18204010076

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu'alaikum Wr. Wbr

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 04 Desember 2020
Pembimbing


Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 196307051993032001



**KEMENTERIAN
AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN
KEGURUAN**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2200/Un.02/DT/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI BERBASIS *BLENDED LEARNING* DALAM
PEMBINAAN *SOFT SKILLS* SISWA UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN ERA
REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DI SMP NEGERI 1 DUA BOCCOE

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JUMARTINDAH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 18204010076
Telah diujikan pada : Selasa, 15 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Hj. Sri Sumarni,
M.Pd. SIGNED

Valid ID: 5fea81a8d44e



Penguji I

Dr. Muqowim, S.Ag, MA,
SIGNED

Valid ID: 5fe67ebbc25ec



Penguji II

Dr. Nurhadi, S.Ag, MA
SIGNED

Valid ID: 5fe934cd893b3

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1/1

29/12/2020



Valid ID: 5fea81a8da8d2

MOTTO

**“Barang siapa yang menempuh jalan menuntut ilmu, akan dimudahkan
Allah jalan untuknya ke surga”**

HR. Muslim, At-Tarmidzi, Ahmad dan Al-Baihaqi

**Mencari ilmu adalah aktivitas yang penuh akan tantangan waktu, waktu,
kesehatan, kecerdasan & biaya. Maka muslim(ah) yang mampu menempuh
jalan tersebut adalah mereka yang memiliki keikhlasan & keteguhan
semangat rela berkorban.**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

KARYA SEDERHANA INI PENULIS PERSEMBAHKAN KEPADA:
ALMAMATER TERCINTA

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا كَمَا أَمَرَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَا بَعْدُ

Alhamdulillah, peneliti ucapkan segala puji kepada Allah yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis *Blended Learning* dalam Pembinaan *Soft Skills* Siswa untuk Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0 di SMP Negeri 1 Dua Boccoe”**

Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat, dan orang-orang yang selalu berjuang di jalan Allah karena jasa beliau yang telah memberikan contoh suri tauladan yang baik sehingga secara tidak langsung peneliti termotivasi menyelesaikan tesis ini sebagai bagian dari menuntut ilmu.

1. Peneliti juga menyadari bahwa pelaksanaan penelitian dan penyusunan tesis ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada: Bapak **Dr. Phil Al Makin, S.Ag M.Ag.** selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu **Dr. Hj. Sri Sumarni M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak **Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag.** selaku ketua Program Studi Magister

(S2) Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. **Ibu Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag** selaku Sekertaris Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. **Dr. Hj. Sri Sumarni M.Pd.** Selaku dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktunya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. **Dr. Muqowim, M.Ag dan Dr. Nurhadi, M.Ag.** selaku penguji yang telah memberikan arahan dan saran bagi kesempurnaan tesis ini.
7. **Dr. Andi Prastowo, S.pd.I M.pd.I.** selaku Pembimbing Akademik yang telah menyediakan waktunya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti sehingga tesis ini dapat terselesaikan denganbaik.
8. Bapak dan Ibu Dosen Magister (S2) FITK beserta para karyawan yang telah banyak membantu dan mengarahkan peneliti selama belajar di Magister (S2) FITK UIN Sunan KalijagaYogyakarta.
9. Pimpinan dan seluruh karyawan atau karyawati perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah melayani dan mempermudah peneliti dalam mencari sumber-sumber terkait tesis ini.
10. Seluruh citivitas akademika FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak bantuan selama peneliti melakukan penelitian

hingga dapat terselesaikannya tesis ini.

11. Kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Dua Bocoe beserta guru agama dan warga sekolah yang telah banyak membantu peneliti selama menyelesaikan tesis ini.

12. Kedua orang tua Ayahanda **Baharuddin** dan Ibunda **Hj. Indarwati** serta saudara/i penulis yang selalu memberikan support baik berupa materi maupun non materi sehingga penulis bisa menjadi seperti sekarang ini.

Semoga usaha, doa dan jasa baik dari Bapak, Ibu, dan saudara/i sekalian menjadi amal ibadah yang diridhoi Allah SWT, dan mudah-mudahan Allah SWT membalasnya dengan sesuatu yang lebih baik. *Amin Ya Robbal,,Alamiin.*

Yogyakarta, 04 Desember 2020

Peneliti,


Jumartindah
NIM. 18204010076

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
ABSTRAK.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	iii
BEBAS PLAGIASI	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Kerangka Pikir.....	11
F. Metode Penelitian.....	12
1. Pendekatan Penelitian	12
2. Lokasi Penelitian	13
3. Sumber Data	13
a. Data Primer.....	14
b. Data Sekunder.....	14
4. Metode Pengumpulan Data	14
a. Observasi	15
b. Wawancara	15

c. Dokumentasi.....	15
5. Metode Analisis Data.....	16
a. Reduksi Data.....	16
b. Penyajian Data.....	16
c. Penarikan Kesimpulan.....	16
6. Uji Keabsahan Data.....	16
7. Kisi-Kisi Instrumen.....	17
G. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II: KAJIAN TEORI.....	21
A. Pengertian <i>Blended Learning</i>	21
B. Karakteristik Pembelajaran Berbasis <i>Blended Learning</i>	23
C. Proses Perancangan <i>Blended Learning</i>	24
D. Komponen Pembelajaran Berbasis <i>Blended Learning</i>	29
E. Kemampuan <i>Soft Skill</i>	37
F. Era Revolusi Industri 4.0.....	46
BAB III: PROFIL SMP NEGERI 1 DUA BOCCOE.....	51
A. Profil Singkat SMP Negeri 1 Dua Boccoe.....	51
B. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Pegawai Tu) SMP Negeri 1 Dua Boccoe.....	55
C. Sarana dan Prasarana Belajar Sekolah.....	57
D. Model Pendidikan dan Kebijakan Literasi.....	59
1. Model Pendidikan.....	59
2. Kebijakan Literasi.....	61
BAB IV: IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI BERBASIS BLENDED LEARNING DALAM PEMBINAAN SOFT SKILLS SISWA UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0.....	62
A. Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis <i>Blended Learning</i> dalam Pembinaan <i>Soft Skill</i> Siswa.....	64

1. Desain pembelajaran (Leaarning Desain)	65
2. Produksi Konten (<i>Content Production</i>)	67
3. Penyampaian Konten (<i>Content Delivery</i>)	69
4. Metode Pengajaran dalam Pembinaan <i>Soft Skill</i>	71
B. <i>Soft Skill</i> Siswa Sebagai Hasil dari Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis <i>Blended Learning</i> dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0	76
1. <i>Soft Skill</i> Interpersonal	79
2. <i>Soft Skill</i> Intrapersonal	87
BAB V: PENUTUP	104
A. KESIMPULAN	104
1. Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis <i>Blended Learning</i> dalam Pembinaan <i>Soft Skill</i> Siswa	104
2. <i>Soft Skill</i> Siswa Sebagai Hasil dari Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis <i>Blended Learning</i> dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0.....	105
B. SARAN	106
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN	110
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	195

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kisi-Kisi Instrumen	18
Tabel 2.1 Pendekatan dalam <i>Technology Enhanced Learning</i>	31
Tabel 3.1 Tenaga Pendidik dan Administrasi	50
Tabel 3.2 Sarana dan Prasarana	53
Tabel 3.3 Model Pendidikan	54



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir	11
Bagan 2.1 Jalur Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	27



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 RPP <i>Blended Learning</i>	25
Gambar 2.2 Model <i>Blended Learning Parsial</i>	34
Gambar 2.3 Model <i>Blended Learning Penuh</i>	34
Gambar 2.4 <i>Alternative Modell Blended Learning</i>	35
Gambar 2.5 Model Proses Pendidikan	38
Gambar 4.1	68
Gambar 4.2 Kelas VII	69
Gambar 4.3 Kelas VIII.....	69
Gambar 4.4 Kelas IX	69



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Daftar Dokumentasi Wawancara

Lampiran 3 Lembar Observasi

Lampiran 4 Lembar Pernyataan penelitian

Lampiran 5 Lembar Pernyataan Wawancara

Lampiran 6 RPP Kelas VII, VIII dan IX

Lampiran 7 Pedoman Wawancara Guru

Lampiran 8 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Lampiran 9 Pedoman Wawancara Siswa

Lampiran 10 Hasil Wawancara Guru

Lampiran 11 Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Lampiran 12 Hasil Wawancara Siswa

Lampiran 13 CV dari penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) berada pada kemajuan yang sangat pesat sehingga mewajibkan setiap lembaga pendidikan untuk mampu mengimbangi dengan menyesuaikan diri. Penting untuk tenaga pendidik memiliki kecakapan *learn how to learn* (belajar bagaimana melakukan proses belajar) agar pembelajaran dapat berlangsung efektif dengan memanfaatkan teknologi agar mencapai tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran merupakan bagian yang dapat berpengaruh terhadap bagian lain yang merupakan komponen pemilihan, kegiatan, bahan, metode, alat dan sumber belajar serta evaluasi.¹ Penyelarasan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mendukung terwujudnya tujuan dari pendidikan sesuai fungsi dan tujuan pendidikan UU Nomor 20 tahun 2003 Sisdiknas:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi Manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”²

¹Husniyatus Salamah Zainiyati, *“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”*, Cet. I, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 13.

²Departemen Agama, *“Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003”* tentang Sistem Pendidikan Nasional, bab II, pasal 3.

Sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, pembelajaran PAI tidak hanya memiliki fokus pada materi keagamaan saja, melainkan juga pada kehidupan bersosial dan pengetahuan secara akademisi. Ditafsir dari pandangan modern, al-qur'an selain merupakan hal utama sebagai sumber ajaran Islam, al-qur'an juga merupakan inspirator yang memunculkan berbagai macam teori ilmu pengetahuan di dunia.³

Penggunaan teknologi masih kurang optimal implementasinya dikarenakan berbagai hal seperti pelajaran PAI dianggap tidak terlalu membutuhkan teknologi dalam prosesnya dikarenakan memiliki pandangan bahwa teknologi lebih dibutuhkan pada pembelajaran umum lainnya sedangkan PAI lebih baik menggunakan cara-cara klasik demi menghindari dampak negatifnya terhadap siswa, terutama siswa sekolah menengah pertama.

Mengenal lebih jauh terhadap perkembangan teknologi saat ini, diketahui bahwa teknologi memiliki pengaruh terhadap kemampuan *soft skill* yang dimiliki siswa di sekolah. Terkhusus mata pelajaran PAI yang memiliki peran utama dalam membentuk karakter untuk mencapai tujuan terbinanya empati, tata krama, etika ataupun akhlak dan budi pekerti. Teknologi dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran demi efektivitas yang saat ini terlihat masih kurang dalam pembelajaran PAI di sekolah. Pelajaran yang dilakukan cenderung masih secara

³Marzuki, *Pendidikan Islam, Revolusi Mental dan Integrasi Keilmuan: Penguatan Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Kajian Keilmuan dan Keislaman*, Cet. I. (Yogyakarta: FITK UIN sunan Kalijaga, 2014), hlm. 39.

klasik, selalu sama dan berulang setiap tahunnya mengakibatkan kebosanan bagi siswa dan bahkan guru.

Siswa membutuhkan variasi dengan media internet, komputer, televisi, radio, majalah, surat kabar lewat instruktur (pendidik) dalam pola pembelajaran demi menghindari kejenuhan atau pun rasa bosan yang diakibatkan oleh alasan klasik seperti waktu yang terbatas, guru yang disibukkan oleh profesinya sendiri, dan siswa yang jenuh serta perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat pesat yang menyentuh bidang ilmu pengetahuan umum hingga khusus (PAI).⁴

Kemampuan yang dimiliki siswa (*soft skill*) haruslah lebih dulu diketahui orang tua, guru-guru dan dosen agar jelas serta ahli dalam keterampilan yang nantinya akan dihasilkan. Dalam dunia pendidikan yang pertama perlu untuk tahu (*knowledge*), kedua perlu untuk memperbaiki (*attitude*), lalu selanjutnya penting untuk membentuk kebiasaan praktik dalam keseharian siswa.⁵ Jika memperhatikan dengan seksama, pada dasarnya selain fakta mata pelajaran serta teknologi, ada hal lain yang mendukung kemampuan *soft skill* siswa yakni proses pembelajaran (prosedur) yang dibebankan kepada guru harus kreatif mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.

Pengoptimalan yang dilakukan perlu juga memperhatikan bahwa saat ini keadaan lingkungan sekolah telah terkena dampak penyebaran virus Covid-19 yang juga ada di seluruh dunia termasuk Indonesia yang mengharuskan

⁴Ari Tri Winarno, “*Blended Learning and Cyber Non Formal education*”, (Semarang: Garuda Mas Sejahtera, 2013), hlm 28.

⁵Elfindri dkk, “*Soft Skills untuk Pendidik*”, Cet. II, (Baduose Media, 2011), hlm. 10.

pemerintah untuk memberikan instruksi agar kegiatan belajar mengajar dilakukan secara *online* sejak bulan Maret 2020 sampai tahun ajaran baru pada tahun 2021 mendatang. Secara langsung pembelajaran *blended learning* menjadi satu-satunya cara paling efektif untuk menghadapi masa pandemi akibat penyebaran virus *Covid-19* di Indonesia.

Dilihat dari penyebab yang dijelaskan sebelumnya, pembelajaran dengan implementasi berbasis *blended learning* diketahui juga sebagai proses pembelajaran yang menggabungkan belajar *online* dan *offline* yang masing-masing mampu melakukan pembelajaran dengan tatap muka (secara langsung dan tidak langsung) menjadi satu-satunya jalan keluar yang dapat ditempuh mengganti pembelajaran tatap muka seperti biasanya untuk menghadapi perkembangan sebagai dampak dari era revolusi industri 4.0 secara positif. Hal ini dikarenakan *blended learning* dapat memadukan cara klasik dan modern dalam satu cara namun tetap mengutamakan kebutuhan pelajaran siswa dengan intensif melalui pembinaan kemampuan *soft skill*.

Didasari oleh permasalahan tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan analisis terhadap Implementasi pembelajaran PAI Berbasis *Blended Learning* dalam Pembinaan *Soft Skills* Siswa untuk Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0 di SMP Negeri 1 Dua Bocoe.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diketahui pokok masalah penelitian ini adalah “bagaimana siswa mampu untuk menghadapi tantangan Era Revolusi Industri 4.0 melalui kemampuan dan *soft skill*”. Adapun beberapa sub masalah penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana pengimplementasian pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dalam pembinaan *soft skill* siswa SMP Negeri 1 Dua Boccoe?
2. Bagaimana *soft skill* siswa sebagai hasil dari implementasi pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dalam menghadapi tantangan Era Revolusi Industri 4.0 di SMP Negeri 1 Dua Boccoe?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasar dari pokok masalah yang ditetapkan, berikut dapat dirumuskan tujuan dari penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengkaji dan mendeskripsikan pengimplementasian pembelajaran berbasis *blended learning* pada mata pelajaran PAI dalam pembinaan *soft skills* siswa SMP Negeri 1 Dua Boccoe.
- b. Untuk mengetahui kemampuan *soft skills* siswa sebagai hasil implementasi pembelajaran berbasis *blended learning* pada mata pelajaran PAI dalam menghadapi tantangan Era Revolusi Industri 4.0 di SMP Negeri 1 Dua Boccoe.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan teoritis:

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dalam pembinaan *soft skills* siswa untuk menghadapi tantangan era evolusi industri 4.0 di SMP Negeri 1 Dua Boccoe.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi bagi pengembangan penelitian selanjutnya terkait pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dalam pembinaan *soft skills* siswa untuk menghadapi tantangan era evolusi industri 4.0

b. Kegunaan praktis:

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan implementasi pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dalam pembinaan *soft skills* siswa untuk menghadapi tantangan era evolusi industri 4.0 di SMP Negeri 1 Dua Boccoe.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu membina *soft skills* siswa di SMP Negeri 1 Dua Boccoe melalui implementasi pembelajaran PAI berbasis *blended learning*.

D. Kajian Pustaka

Penelitian yang dilakukan merupakan implementasi pembelajaran berbasis *blende learning* pada mata pelajaran PAI dalam pembinaan *soft skills* dalam menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0 merupakan penelitian tesis yang

bukan pertama kalinya dilakukan. Sebelumnya, ada banyak peneliti yang telah mengkaji terkait pembelajaran dengan berbasis ICT (*Blended learning*, *e-learning* dan permasalahan *blended learning* lainnya) dan juga pembinaan kemampuan *soft skills* yang digunakan untuk menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0. Dengan demikian, ada beberapa hasil dari penelitian sebelumnya yang peneliti cantumkan dan analisis sebagai bahan penambah wawasan peneliti terhadap fokus penelitian yang saling memiliki keterkaitan.

Penelitian yang dilakukan oleh Murjainah, Kiki Aryaningrum dan Arisman pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Edmodo Dengan Metode *Blended Learning* Terhadap *Soft skills* Disiplin Mahasiswa Pendidikan Geografi”. Dari analisis penelitian ini, hasil yang didapatkan adalah *soft skills* disiplin mahasiswa pendidikan geografi dipengaruhi oleh pembelajaran yang menggunakan Edmodo dengan *blended learning* sebagai metodenya. Hal ini dikarenakan beberapa alasan keunggulan yang dimiliki oleh Edmodo, diantaranya: kemampuan adaptasi tampilan layaknya *facebook* dengan sederhana yang meningkatkan motivasi belajar, terdukungnya *preview* dari banyaknya jenis format *file*, kemudahan akses menggunakan *gadget*, laptop, dan PC.⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Widarto, Pardjono, dan Noto Widodo pada tahun 2012 dengan judul “Pengembangan Model Pembelajaran *Soft skills* dan *Hard Skills* untuk Siswa SMK”. Dari analisis penelitian ini, hasil yang didapatkan

⁶Murjainah, Kiki Aryaningrum dan Arisman, “Pengaruh Penggunaan Edmodo Dengan Metode *Blended Learning* Terhadap *Soft skills* Disiplin Mahasiswa Pendidikan Geografi”, dalam *Jurnal Swarnabhumi*, Vol. 4, No. 02, Agustus 2019, hlm 85.

adalah yang menjadi pokok sebagai aspek dari tenaga kerja adalah *soft skills* dan *hard skills* maka dari itu sangat penting untuk dibina sejak dari bangku sekolah. Penelitian ini juga menemukan bahwa kurikulum yang digunakan memiliki struktur yang umum serta strategi aktif yang relevan dipakai. Dijelaskan juga ada beberapa karakteristik guru yang memiliki peran penting seperti *the leader, the risk taker, the learner, the model, the collaborator, the adaptor, the communicator, dan the visionary*.⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Sigit Priatmoko pada tahun 2018 dengan judul “Memperkuat Eksistensi Pendidikan Islam di era 4.0”. Dari analisis penelitian ini, hasil yang didapatkan adalah dunia pendidikan juga mendapat ruang dalam perkembangan era 4.0 saat ini yang berkembang secara pesat. Hal ini dilihat dari dikenalnya era disrupsi yang mengharuskan PAI mampu untuk melakukan penyesuaian diri secara bertahap. Banyaknya tantangan yang dihadapkan, membuat PAI harus mampu menghadapi tantangan baru dengan turut melakukan pembaruan dan memberi inovasi pada kurikulum (sistem dan tata kelola sumber daya manusia), etos kerja, sarana dan prasarana serta budaya. Keharusan tersebut didorong untuk menghindari ketertinggalan PAI, salah satu caranya adalah dengan ikut serta meleburkan diri dalam perkembangan (mendisrupsi diri).⁸

⁷Widarto, Pardjono, dan Noto Widodo, “Pengembangan Model Pembelajaran *Soft Skills* dan *Hard Skills* untuk Siswa SMK” dalam *Jurnal Cakrawala Pendidikan*.

⁸Sigit Priatmoko, “Memperkuat Eksistensi Pendidikan Islam di era 4.0”, dalam *Jurnal Ta’lim: Jurnal Studi Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, Juli 2018, hlm. 221.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Rahmawati, mahasiswi Universitas Ahmad Dahlan pada tahun 2018 dengan judul “Kecenderungan Pergeseran Pendidikan Agama Islam di Indonesia pada Era Disrupsi”. Dari analisis penelitian ini, hasil yang diperoleh adalah kegiatan belajar yang menggunakan metode monolitik, ceramah dan penafsiran harus dihentikan untuk saat ini. Hal ini dikarenakan yang menjadi sasaran dalam pembelajaran adalah generasi Z yang modern yang membutuhkan kerangka pelajaran sistematis agar efektif dalam menggunakan sains, teknologi (sebagai media dalam belajar). Dunia pendidikan diwajibkan untuk ahli dalam IT yang dimana semua pelajaran dan kegiatan asesmen dilakukan dengan menggunakan aplikasi yang dominan bersifat *online*.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Arief Rifkiawan Hamzah pada tahun 2018 dengan judul “Perubahan Progresif Dalam Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi”. Dari analisis penelitian ini, hasil yang diperoleh adalah teknologi dimanfaatkan dengan menggunakan sistem pendidikan secara makro dan mikro (*classroom* dan *educational system's level*). Secara makro, pendidikan menggunakan sistem yang memanfaatkan *hardware* dan *software*, sedangkan secara mikro pendidikan menggunakan sistem pemanfaatan media belajar sebagai penunjang untuk mengoptimalkan pembelajaran. dengan adanya perubahan yang signifikan seperti pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran modern, era konservatif menjadi era fleksibel, era *paperer/kertas*

⁹Fitri Rahmawati, “Kecenderungan Pergeseran Pendidikan Agama Islam di Indonesia pada Era Disrupsi”, dalam Jurnal *Tadris*, Vol. 13, No 2, Desember 2018, hlm. 254.

menjadi komputer membuat beberapa hal dari terbatas menjadi tak terbatas. Kemudahan tersebut merupakan kontribusi yang diberikan oleh era modern saat ini.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Sahmiar Pulungan pada tahun 2017 dengan judul “Pemanfaatan ICT Dalam Pembelajaran PAI”. Dari analisis penelitian ini, hasil yang diperoleh adalah media *Power Point (PPT)*, dan ICT (*Information, Communication and Technology*) merupakan bentuk pemanfaatan dari perkembangan teknologi sebagai media dan bahan ajar digital di dunia pendidikan. PPT digunakan untuk pembuatan media belajar yang sesuai dengan SOP pelajaran PAI bagi mahasiswa jurusan ekonomi dengan tetap memperhatikan standar nilai pada masing-masing kompetensi. Perancangan yang interaktif karena menggunakan SOM (*Screen Cast Omatic*), disertai pembelajaran dengan melihat aspek akhlak dan moral (etika) yang masih menggunakan PPT sebagai media dan bahan ajar digital agar dapat tetap memberi hasil yang positif dan memotivasi mahasiswa dalam belajar.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Muwahidah Nur Hasanah pada tahun 2018 dengan judul “Media Pembelajaran Interaktif Berbasis ICT Dalam Pendidikan Agama Islam”. Dari analisis penelitian yang dilakukan, hasil yang diperoleh adalah agar peserta didik dapat dengan mudah dalam memahami pembelajaran

¹⁰Arief Rifkiawan, “Perubahan Progresif Dalam Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi”, dalam Jurnal *At-Tajdid*, Vol. 02, No. 02, Juli-Desember 2018, hlm. 157.

¹¹Sahmiar Pulungan, “Pemanfaatan ICT Dalam Pembelajaran PAI”, dalam Jurnal *Query: Jurnal Sistem Informasi*, Vol. 01, No. 01, April 2017, hlm. 24.

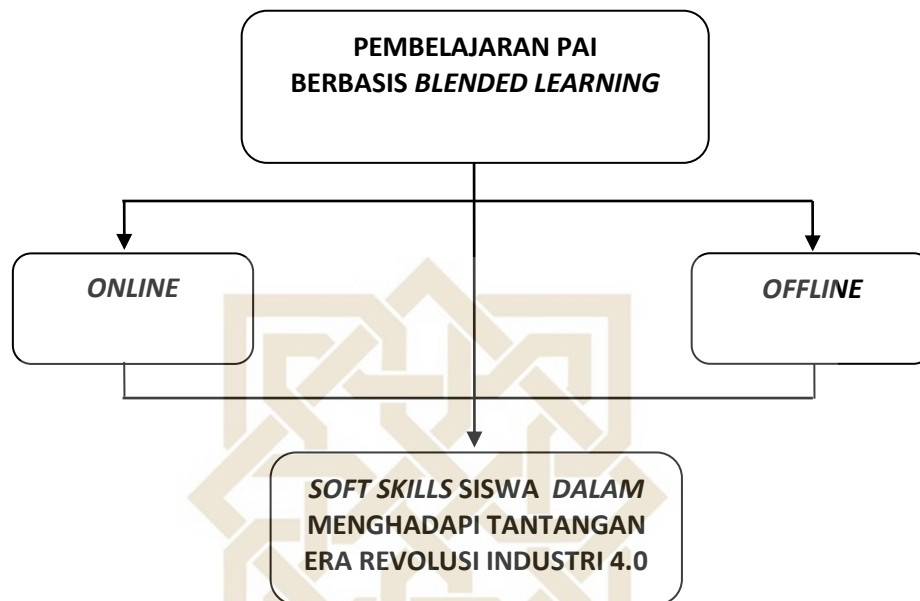
PAI yang diberikan oleh guru, teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam hal pemanfaatannya. Hal ini mendukung kelangsungan dan keberhasilan belajar yang dilakukan peserta didik dan guru. Ditemukan pula beberapa fungsi ICT dalam kegiatan pembelajaran sebagai bahan dan alat dalam pembelajaran (literasi), ilmu pengetahuan (*science*), dan juga sebagai alat yang mendukung terlaksananya pembelajaran secara efisien.¹²

Berdasar dari beberapa sumber penelitian terdahulu yang dijelaskan di atas, pada umumnya masing-masing pembahasan masih berkecimpung pada media pembelajaran dengan basis ICT, model serta tantangan yang diberikan oleh era revolusi industri 4.0 saat ini. Sedangkan yang menjadi fokus dari penelitian yang akan dilakukan adalah menganalisis implementasi dari pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dalam pembinaan *soft skill* siswa untuk menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0 di SMP Negeri 1 Dua Bocoe.

E. Kerangka Pikir

Sebelumnya, telah dipaparkan keterkaitan antara implementasi pembelajaran PAI berbasis *blended learning* pada mata pelajaran PAI dalam pembinaan *soft skill* siswa untuk menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0 di SMP Negeri 1 Dua Bocoe, berikut ini peneliti rangkum dalam bagan sebagai kerangka pikir penelitian yang secara skematis sebagai berikut:

¹²Muwahidah Nur Hasanah, "Media Pembelajaran Interaktif Berbasis ICT Dalam Pendidikan Agama Islam" dalam Jurnal *Al-Lubab*, Vol. 4, No. 02, November 2018, hlm. 148-149.



Bagan 1.1 Kerangka Pikir

F. Metode Penelitian

Dalam proses perolehan data dengan penjelasan terkait segala hal yang memiliki keterkaitan dengan pokok dari permasalahan, pedoman diperlukan dalam penelitian yang dikenal sebagai metodologi penelitian.¹³ Metodologi yang dimaksud adalah cara yang digunakan dengan pemikiran seksama untuk memperoleh tujuan dengan terstruktur. Sedangkan, kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh hasil seperti tercapainya tujuan dari kegiatan pencarian, pencatatan, perumusan dan penganalisisan sampai kepada tahap akhir yakni pelaporan merupakan hal yang disebut dengan penelitian.¹⁴

¹³Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Cet: II; Jakarta: Bumi Aksara Pustaka, 2002), hlm.1.

¹⁴*Ibid*, hlm. 1.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa metodologi penelitian merupakan kegiatan mencari, mencatat, merumuskan dan melakukan analisa dilanjutkan penyusunan pelaporan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Berikut metode yang digunakan oleh calon peneliti, diantaranya:

1. Pendekatan penelitian

Menyesuaikan pada judul penelitian, maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan sifat deskriptif kualitatif yang secara gradual menggambarkan keadaan di lapangan. Pendekatan ini memiliki keterlibatan dengan orang, latar tempat dan waktu secara fisik dan langsung. Dengan jenis penelitian ini, maka peneliti turun langsung ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data mengenai implementasi pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dalam pembinaan *soft skill* siswa untuk menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0 di SMP Negeri 1 Dua Boccoe.

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang akan dituju oleh peneliti ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Dua Boccoe, kecamatan Dua Boccoe kabupaten Bone provinsi Sulawesi Selatan.

3. Sumber data

Keterangan informasi akan segala hal yang memiliki keterkaitan dengan tujuan dari penelitian merupakan hal yang dikenal dengan data. Dari sini dapat diketahui bahwa tidak semua informasi yang ada merupakan data karena yang dimaksudkan dengan data adalah sebagian dari informasi yang jelas

hubungannya dengan tujuan dari penelitian.¹⁵ Untuk sumber data, penelitian ini menggunakan subjek asal dari mana data diperoleh.¹⁶ Selanjutnya akan dijelaskan, penelitian ini menggunakan data sebagai berikut:

- a. Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari subjek yang sesuai tujuan penelitian.¹⁷ Data ini didapatkan dengan melakukan wawancara bersama informan agar informasi yang diperoleh sesuai kebutuhan penelitian.
 - b. Data sekunder Merupakan data yang didapatkan dari pihak lain (tidak langsung dari subjek penelitian) atau dikenal juga sebagai data yang hasilnya didapatkan dengan pengolahan dari pihak lain (pihak kedua) dari penelitian lapangannya sebelumnya.¹⁸ Pelaksanaannya dengan mengambil dikumen kepustakaan, karya ilmiah dan kajian teorinya yang berhubungan dengan fokus masalah pada penelitian.
4. Metode pengumpulan data

Dalam pembahasan tesis ini, metode yang digunakan oleh peneliti adalah riset lapangan (*field research*). Riset lapangan merupakan pengumpulan

¹⁵Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Cet. III; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 130.

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Cet. XII; Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107.

¹⁷Abdullah K., *Tahapan dan Langkah-Langkah Penelitian* (Cet. 1; Watampone, Luqman al-Hakim Press, 2013), hlm. 41.

¹⁸Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet. VIII; Jakarta: Raja Grafindo, 2011), hlm. 155.

data dimana peneliti langsung turun ke lokasi penelitian (lapangan) dengan teknik sebagai berikut:

- a. Observasi (*observation*), merupakan aktivitas dimana peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan langsung objek penelitian. Selanjutnya dilakukan pengambilan beberapa gambar sebagai bukti yang dapat mendukung keaslian data penelitian di bawah pengawasan pihak sekolah yang diteliti.
- b. Wawancara (*interview*), merupakan aktivitas dimana terjadi proses tanya jawab antara peneliti dan subjek penelitian yang dilakukan secara lisan, dua orang atau lebih secara tatap muka dengan mendengar secara langsung keterangan informasinya.¹⁹ Metode ini dilakukan dengan tanya jawab terhadap guru PAI, kepala sekolah dan juga siswa kelas VII, VIII dan IX untuk mengetahui masalah yang ada yang akan diteliti. Teknik ini merupakan teknik yang sangat umum digunakan saat melakukan penelitian untuk memperoleh informasi akurat secara langsung dari informan yang bersangkutan.
- c. Dokumentasi, merupakan cara dimana peneliti melakukan pengumpulan data yang dilihat dari lokasi penelitian (data primer). Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan pemeriksaan dokumen yang mendukung dalam

¹⁹Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* hlm. 83.

pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dalam pembinaan *soft skill* siswa.

5. Metode analisis data

Menurut Sugiyono, ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk melakukan pengelolaan data, sebagai berikut:

- a. Reduksi data (*Data Reduction*), pada langkah ini, peneliti diharuskan untuk melakukan perangkuman, pemahaman hal pokok, memfokuskan pada hal penting, mencari tema serta pola kemudian membuang hal-hal yang tidak diperlukan.
 - b. Penyajian data (*Data Display*), penelitian dengan jenis kualitatif dapat melakukan penyajian data dengan menguraikan teks dengan sifat naratif.
 - c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, merupakan penarikan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian kualitatif yang didapatkan dan berupa temuan baru yang pernah ada. Temuan tersebut dalam bentuk detesis atau gambaran objek yang belum jelas menjadi jelas setelah dilakukan penelitian yang dapat berupa hubungan hipotesis/teori dan kausal atau interaktif.
- #### 6. Uji keabsahan Data

Dalam melakukan pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber, waktu dan cara merupakan pengertian dari triangulasi yang selanjutnya dibagi

menjadi tiga (triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu).²⁰

Triangulasi sumber peneliti gunakan untuk melakukan pengujian kredibilitas data. Data yang sebelumnya diperoleh dari guru, kepala sekolah dan siswa diuji melalui triangulasi sumber. Berdasarkan dari data yang diperoleh, semuanya tidak dapat dirata-ratakan seperti pada penelitian jenis kuantitatif, tetapi jenis kualitatif dilakukan dengan mengategorikan antara pandangan yang sama dan pandangan yang berbeda, dikategorikan sesuai data yang lebih spesifik dari masing-masing ketiga sumber. Dari hasil analisis pengkategorian tersebut, peneliti memperoleh hasil sebagai kesimpulan yang kemudian dimintai kesepakatan dengan ketiga sumber data tadi.²¹

7. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam menyediakan instrumen penelitian yang merujuk pada pedoman atau panduan observasi dan wawancara, peneliti mengacu pada kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Variabel	Dimensi	Indikator
Pembelajaran PAI berbasis <i>Blended Learning</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Online • Offline 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses perancangan <i>Blended Learning</i> • Komponen pembelajaran berbasis <i>Blended Learning</i> • Implementasi pembelajaran berbasis

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 372.

²¹*Ibid*, hlm. 373.

		<i>Blended Learning</i>
<i>Soft Skills</i> siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Kognitif • Motorik • Afektif 	a. Memperdalam teori yang berhubungan dengan praktikum b. Menggabungkan berbagai teori yang telah diperoleh dan mengembangkannya c. Menerapkan berbagai teori pada problema yang nyata d. Pemahaman teori-teori dan metodologi-metodologi baru e. Keterampilan mempersiapkan merancang f. Keterampilan mempersiapkan menggunakan a. Bekerjasama dalam berkelompok b. Disiplin dalam waktu dan perilaku c. Sikap jujur dan terbuka d. Menghargai ilmunya e. Belajar sendiri f. Kreatif dalam bertindak g. Sifat adaptif
Era Revolusi Industri 4.0	Sistem Jaringan internet	<ul style="list-style-type: none"> • Kemajuan teknologi • Disrupsi pendidikan • Digital literation

Tabel 1.1 Kisi-Kisi Instrumen

G. Sistematika Penulisan

Agar mempermudah untuk mendapatkan gambaran singkat terkait isi dari tesis ini, maka penulis mencantumkan secara rinci alur pembahasan sebagai berikut:

Bab I mencakup pendahuluan yang didalamnya berisi tentang bahasan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, kerangka pikir, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, mencakup landasan teori yang di dalamnya membahas tentang implementasi pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dalam meningkatkan kemampuan *soft skill* siswa untuk menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0.

Bab III, mencakup penjelsan gambaran umum dari profil sekolah sebagai objek penelitian yang di dalamnya meliputi identitas sekolah, prospek pendidikan dari berbagai aspek, visi dan misi sekolah, keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, model pendidikan dan kebijakan literasi.

Bab IV, mencakup bahasan terkait hasil dari penelitian yang dilakukan di sekolah sebagai jawaban dari rumusan masalah yang diambil dengan klarifikasi dari andasan teori.

Bab V, mencakup penutup dimana diambil penarikan kesimpulan dan pemberian saran. Bab ini menjadi bagian akhir yang dilengkapi daftar pustaka serta lampiran-lampiran sebagai pendukung dari penelitian yang berhubungan secara langsung.

Bab V berisi penutup mencakup kesimpulan dan saran. Bagian akhir adalah daftar pustaka beserta lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian-penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. *Blended Learning* merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggabungkan pembelajaran *offline* dan *online* (baik dengan tatap muka secara langsung maupun tidak langsung) yang mengutamakan pendekatan *blended solution*. Implementasi pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dalam pembinaan *soft skill* siswa SMP Negeri 1 Dua Boccoe telah diterapkan dengan memahami langkah-langkah pelaksanaan dimulai dari desain pembelajaran, produksi konten, penyampaian konten dan metode pengajaran dalam pembinaan *soft skill*. Pelaksanaannya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran PAI yang mengacu pada kurikulum yang diterapkan sekolah. Pelaksanaan dengan persiapan dan pemanfaatan media seperti aplikasi *WhatsApp*, *Google Classroom* dan *Zoom* yang sesuai pembagian alokasi waktu mampu untuk memperlancar dan memberi perubahan positif terhadap siswa secara maksimal dalam hal kemampuan memahami dan merespon sampai kepada pembiasaan terbentuknya kemampuan *soft skill* yang dibina oleh guru PAI dengan menjaga komunikasi antara siswa dan guru baik secara langsung ataupun tidak langsung (*online*)

Alokasi waktu yang ditetapkan guru merupakan *Modell Blended Learning Parsiall* dengan tatap muka 2 kali yang dicukupkan guru menjadi 3 kali dalam satu semester. Kedepannya, pertemuan tatp muka dapat bertambah disesuaikan

materi ajar dan mengikuti kebijakan pemerintah terkait sistem pembelajaran yang disesuaikan dengan masa Pandemi (penyebaran virus Covid-19) saat ini di Indonesia.

2. *Soft skill* siswa sebagai hasil dari implementasi pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dalam menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0 di SMP Negeri 1 Dua Boccoe meliputi kemampuan berkomunikasi, menulis, beradaptasi, *critical thinking* (berpikir kritis), manajemen waktu, kemampuan bekerja sama dan *problem solving* (penyelesaian masalah). Sesuai dengan keterampilan yang mendasari pembinaan *soft skill* yang meliputi keterampilan komunikasi, emosional, bahasa, berkelompok, etika dan moral serta santun dan keterampilan sosial yang peneliti kategorikan menjadi 3 aspek (kognitif, motorik dan afektif).

Kemampuan *soft skill* tersebut digunakan sebagai strategi dalam menghadapi tantangan Era Revolusi Industri 4.0 terkait kemajuan teknologi dan juga adanya disrupsi pendidikan dengan mendorong motivasi siswa ke arah pengembangan ilmu pengetahuan dengan ketrampilan dan sumber acuan yang diperoleh dari nilai-nilai islami dan memanfaatkan produk kemajuan teknologi untuk kehidupan bersosialisasi umumnya dan Islam khususnya, menciptakan keterkaitan antara perkembangan ilmu pengetahuan dengan nilai keislaman dan menumbuhkan wawasan dan afektif yang luas terhadap kehidupan melalui kemampuan menggunakan *soft skill* sejak dini dalam dunia pendidikan dan kehidupan sosial dengan menginterpretasikan nilai keagamaan.

B. Saran

Peneliti melakukan analisis di sekolah menengah pertama dengan menjadikan siswa dan guru SMP Negeri 1 Dua Boccoe sebagai subjek yang diteliti sehingga masih diperlukannya pembahasan yang lebih luas baik di sekolah menengah pertama maupun sekolah menengah atas terkait pembelajaran berbasis *blended learning* yang dikhususkan untuk mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Penelitian dengan tema yang sama juga dibutuhkan untuk dijadikan sebagai referensi dan memberi perspektif lain terkait pembinaan *soft skill* siswa untuk menghadapi tantangan Era Revolusi Industri 4.0. Diharapkan kedepannya akan ada lebih banyak lagi penelitian yang dilakukan dengan menjadikan pembinaan *soft skills* sebagai fokus dalam penelitiannya agar daapt menambah wawasan untuk pendidik dalam melakukan pembinaan dan juga menjadi sumber referensi bagi calon peneliti lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, Tatang M. *Menyusun Rencana Penelitian*. Cet. III; Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1995.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. XII; Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. VIII; Jakarta: Raja Grafindo. 2011.
- Busyairi, Ahmad dan Azharuddin Sahil. *Tantangan Pendidikan Islam*. Cet. I; Yogyakarta: LPM UH 1987.
- Darmadi Hamid. *Kemampuan Mengajar*. Cet. III; Bandung: Alabeta. 2012.
- Departemen Agama. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, bab II, pasal 3.
- Dimas Indianto, “Prosoding Seminar Nasional Prodi PAI UMP Tahun 2019: Pendidikan Agama Islam dalam Revolusi Industri 4.0”, <http://digital.library.ump.ac.id/254/4/9.%20pendidikan%20agama%20islam%20dalam%20revolusi%20industri%204.0..pdf>, h. 107, Diakses pada Jum’at, 13 Desember 2019.
- Dwiyogo, Wasis D. *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*. Edisi I. Cet. I. Depok: Rajawali Pers. 2018.
- Elfindri dkk. *Soft Skills untuk Pendidik*. Cet. II; Baduose Media, 2011.
- Fauzi, Ihwan. *Buku Pendidikan Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: Semesta Aksara. 2019.
- Handoko dan Waskito. *Blended Learning: Konsep dan Penerapannya*. Cet. I; Padang, Sumatra Barat: (LPTIK) Universitas Andalas. 2018.
- Hasanah, Muwahidah Nur. “Media Pembelajaran Interaktif Berbasis ICT Dalam Pendidikan Agama Islam” *dalam jurnal Al-Lubab*, Vol. 4, No. 02, November 2018.
<https://docplayer.info/64427054-Pengembangan-soft-skills-guru-dr-muqowim-penerbit-pedagogia.html>. Diakses pada Rabu, 16 Desember 2020.
<https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/153551-1601002515.pdf>. Diakses Pada Senin, 30 November 2020.
<https://sukeratayasa.wordpress.com/kajian-model-pembelajaran-blended-learning>. Diakses Pada Senin, 30 November 2020.
- Isna, Mansur. *Diskursus Pendidikan Islam*. Edisi I. Cet. I; Yogyakarta: Global Pustaka Utama. 2001.
- K, Abdullah. *Tahapan dan Langkah-Langkah Penelitian*. Cet. 1; Watampone, Luqman al-Hakim Press. 2013.

- Kurniawati, Erna. *Buku Pendidikan Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: Semesta Aksara. 2019.
- Marzuki. *Pendidikan Islam, Revolusi Mental dan Integrasi Keilmuan: Penguatan Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Kajian Keilmuan dan Keislaman*. Cet. I; Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Murjainah, Kiki Aryaningrum dan Arisman. “Pengaruh Penggunaan Edmodo Dengan Metode *Blended Learning* Terhadap *Soft skills* Disiplin Mahasiswa Pendidikan Geografi” dalam *jurnal Swarnabhumi*, Vol. 4, No. 02, Agustus 2019.
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmadi. *Metodologi Penelitian*. Cet: II; Jakarta: Bumi Aksara Pustaka. 2002.
- Peters, Laurence. diterjemahkan oleh Ririn Sjafrani. *Pendidikan Global: Menggunakan Teknologi Untuk Memperkenalkan Dunia Global Kepada Para Siswa*. 2017.
- Prabowo, Hengki Tri. Implementasi Model Pembelajaran *Blended Learning* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Multimedia Siswa kelas XI Multimedia 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2013/2014” Fakultas Teknik, UNY, 2014.
- Pulungan, Sahmiar. “Pemanfaatan ICT Dalam Pembelajaran PA”. dalam *jurnal Query: Jurnal Sistem Informasi*. Vol. 01, No. 01. April 2017.
- Rahmawati, Fitri. “Kecenderungan Pergeseran Pendidikan Agama Islam di Indonesia pada Era Disrupsi”, dalam *jurnal Tadris*. Vol. 13. No 2. Desember 2018.
- Rahmawati, Fitri. *Kecenderungan Pergeseran Pendidikan Agama Islam di Indonesia pada Era Disrupsi*. 2018.
- Rifkiawan, Arief. “Perubahan Progresif Dalam Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi”, dalam *jurnal At-Tajdid*. Vol. 02. No. 02. Juli-Desember 2018.
- Rusman dkk. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011.
- Sani, Ridwan Abdullah dan Muhammad kadri. *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. Cet. I; Jakarta: PT Bumi Aksara. 2016.
- Setyaningsih, Rila. Abdullah, Edy Prihantoro, dan Hustinawaty, “Model Penguatan Literasi Digital Melalui Pemanfaatan E-Learning”, dalam *Jurnal ASPIKOM*, Vol. 3, No. 6, Januari 2019.
- Sigit, Priatmoko. “Memperkuat Eksistensi Pendidikan Islam di era 4.0”, dalam *jurnal Ta’lim: Jurnal Studi Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, Juli 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2008.
- Tafsir, A. *Cakrawala Pendidikan Islam*. Bandung: Mimbar Pustaka, 2004.

- Widarto, Pardjono, dan Noto Widodo, “Pengembangan Model Pembelajaran *Soft Skills* dan *Hard Skills* untuk Siswa SMK” dalam jurnal *Cakrawala Pendidikan*, Edisi November 2012, Th. XXXI, No. 3.
- Winarno, Ari Tri. *Blended Learning and Cyber Non Formal education*. Semarang: Garuda Mas Sejahtera, 2013.
- Zainiyati, Husniyatus Salamah. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Cet. I; Jakarta: Kencana, 2017.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA